

ABSTRAK

BAIQ IZMI INDRIANI. NIRM. 9681554255050005. Pengaruh Bentuk Mata Pancing Yang Berbeda Pada Alat Tangkap Rawai Dasar (Bottom Long Lipe) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Di Perairan Tanjung Luar, Nusa Tenggara Barat. (Di bawah bimbingan IR. H. ABDUL RACHMAN DANI, M. TASYWIRUDDIN, S. Pi., M. Si., SARIFA FADIAH, S. Pi.).

Penelitian ini dilaksanakan di perairan Tanjung Luar, Nusa Tenggara Barat, yang berlangsung dari tanggal 28 Juni 2000 sampai dengan tanggal 6 Juli 2000. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bentuk mata pancing yang berbeda terhadap hasil tangkapan ikan dengan menggunakan Rawai Dasar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu melakukan percobaan untuk melihat hasil yang ditunjukkan kearah penegasan bagaimana kedudukan sebab akibat antara variabel – variabel (Abdullah, 1985). Data hasil tangkapan dicatat sebagai data primer, sedangkan hasil wawancara dengan nelayan dan informasi dari Dinas Perikanan setempat dicatat sebagai data sekunder.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok (RAK) dan untuk dapat memberikan kesimpulan terhadap hipotesis yang diberikan dilakukan dengan uji t-student. Untuk membandingkan antara 2 keadaan atau tepatnya 2 populasi digunakan uji 2 pihak atau disebut juga dengan uji t-student. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data, untuk melihat apakah data yang dianalisis

menyebar secara normal atau tidak, untuk mengetahui kenormalan data tersebut digunakan uji Liliefors.

Berdasarkan hasil uji t-student, setelah terlebih dahulu diuji kenormalannya dengan uji Liliefors, menunjukkan bahwa hasil tangkapan rawai dasar dengan menggunakan bentuk mata pancing tipe Long berbeda dibandingkan dengan menggunakan bentuk mata pancing tipe Round, dimana t hitung (5,55) > t tabel (2,18) pada taraf nyata 2,5 %. Oleh karena itu diputuskan untuk menolak H_0 dan diterima H_1 , artinya perbedaan bentuk mata pancing antara bentuk Long dengan bentuk Round berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap Rawai Dasar (Bottom Long Line) yang dioperasikan di Perairan Tanjung Luar, Nusa Tenggara Barat.